



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MNEMONIC* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV YAYASAN PENDIDIKAN SD SITI AMELIA MEDAN

Rasmita^{1*}, Edizal Hatmi², Halimatussakdiah³, Faisal⁴, Masta Marselina Sembiring⁵

^{1*,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan

*Email : rasmitapasaribu2@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.3327>

Abstrak

Peneliti ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Mnemonic* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD dengan jumlah sebanyak 60 siswa dengan kategori 30 siswa kelas kontrol dan 30 kelas eksperimen. Data dikumpulkan melalui instrumen keterlaksanaan pembelajaran, soal pre-tes dan post-test. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui pendekatan metode Eksperimen dengan desain *Quasi Experimental (Nonequivalent Control Group Design)*. Berdasarkan hasil analisis terlihat adanya perbedaan yang jelas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan. Pada saat pre-test, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 67,3 di bandingkan dengan kelas kontrol yang memiliki rata-rata 57,5. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa di kelas eksperimen relatif lebih rendah. Namun, setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *mnemonic*, rata-rata nilai post-test kelas eksperimen meningkat signifikan menjadi 82,9 dan sedangkan kelas kontrol (tidak menggunakan model *mnemonic*) memperoleh nilai rata-rata 70,1. Berdasarkan hasil uji-t adalah didapati nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan menghasilkan data dengan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mnemonic* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Bahasa Indonesiam, Hasil Belajar, Model Pembelajaran Mnemonic

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai posisi yang penting bagi setiap individu karena membantu memperluas wawasan serta memberikan kemahiran serta pengetahuan di dalam siklus hidupan manusia. Manusia yang kompeten memiliki ilmu yang matang, baik untuk masa kini maupun masa depan, bisa terbentuk berkat adanya pendidikan salah satunya melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan utama pengajaran Bahasa Indonesia tidak hanya membentuk sikap positif siswa terhadap bahasa tersebut, tetapi juga melatih peserta didik agar aktif memakai Bahasa Indonesia. Hal ini berarti siswa diharapkan bisa bersosialisasi secara baik dan benar menggunakan Bahasa Indonesia, terutama dalam kegiatan belajar di kelas. Pencapaian ini bisa diwujudkan jika siswa memahami keterampilan berbahasa yang telah ditentukan didalam kurikulum dengan baik. Menurut Ali (2020) pembelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan siswa bagaimana berbicara yang baik dan benar berdasarkan dengan fungsinya. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga berfokus pada pengembangan kemampuan bersosial secara efektif pada bermacam kondisi, baik formal maupun informal.

Salah satu faktor yang menjadi penentu kesuksesan siswa di sekolah adalah hasil belajar. Dakhi (2020) mengungkapkan hasil belajar meliputi pola perilaku, nilai-nilai, pengetahuan, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa mencerminkan mutu pendidikan yang diperoleh, karena hasil belajar merupakan tahap akhir dari proses pembelajaran yang menunjukkan berhasil tidaknya suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Banyak siswa menghadapi tantangan dalam belajar, sehingga hasil belajar mereka menjadi kurang optimal. Selama proses belajar, siswa kurang semangat dalam memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, ada beberapa siswa yang terlihat kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari



banyaknya siswa yang sibuk mengobrol dengan teman-temannya, bahkan ada yang bermain-main. Akibatnya, hasil belajar siswa masih tergolong rendah, yang tercermin dari nilai Ulangan Harian mereka (UH).

Tabel 1 Nilai Ulangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD

Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Ketuntasan			
			Tuntas		Belum Tuntas	
			Angka	Presentase	Angka	Presentase
IV A	30	70	13	43%	17	57%
IV B	30	70	12	40%	18	60%

Dilihat dari nilai ulangan harian Bahasa Indonesia yang masih rendah, dapat disimpulkan bahwa pencapaian peserta didik belum optimal. Hal ini membuktikan bahwasannya teknik yang diterapkan oleh pendidik belum memberikan sesuatu yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidik yang masih menerapkan model pembelajaran satu arah dengan teknik yang kurang bervariasi serta jarang memanfaatkan media pembelajaran cenderung kurang memikat minat siswa. Akibatnya, siswa menjadi kurang semangat dan lebih pasif, dan berujung pada rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa tersebut.

Untuk menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia siswa, maka dibutuhkan inovasi dalam mengajar agar meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini dapat direalisasikan melalui inovasi model pembelajaran. Model pembelajaran yang bisa dipakai ialah model pembelajaran *mnemonic*. Menurut Verdianingsih (2020) Model *mnemonic* adalah metode yang digunakan untuk menyerap informasi melalui proses penghafalan dan mengingat. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memori seseorang dalam memahami kata, konsep, atau ide dengan menghubungkannya pada asosiasi tertentu. Dengan cara ini, informasi yang diterima bisa lebih mudah tersimpan dalam memori jangka panjang. Penggunaan teknik *mnemonic* membantu mempermudah proses mengingat sehingga informasi dapat diakses kembali dengan lebih efektif. Model pembelajaran ini membantu siswa dalam mengingat, mempermudah dalam menghafal, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih kreatif Zaenuri dan Maemon (2021).

Model pembelajaran *mnemonic* sudah pernah dilakukan oleh Wulan purnama dkk, (2023) dengan judul “pengaruh model pembelajaran *mnemonic* terhadap hasil belajar bahasa indonesia kelas V SD Negeri 90 Palembang”. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan ialah adanya pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Mnemonic* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimen* (Eksperimen Semu) yang merupakan variasi dari *True Experimental Design*. Dalam pendekatan ini, terdapat kelompok kontrol, meskipun perannya tidak sepenuhnya efektif didalam mengontrol dampak variabel luar terhadap hasil penelitian (Arib dkk, 2024). Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan SD Siti Amelia Medan Jl. Datuk Kabu, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV Yayasan Pendidikan SD Siti Amelia Medan Tahun Ajaran 2024/2025 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV-A dan kelas IV-B dan berjumlah sebanyak 60 siswa. Dan dapun sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 2 (dua) kelas yaitu kelas IV-A yang berkisar 30 siswa dan kelas IV-B yang berjumlah 30 siswa.

Penelitian ini mempunyai dua variabel, variabel independen memiliki makna faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen, Sedangkan Variabel dependen ialah faktor yang berdampak atau menjadi hasil dari variabel independen (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, variabel independen (X) adalah model *Mnemonic*. Sedangkan variabel dependen (Y) ialah kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan. Prosedur penelitian ini terdiri perencanaan, pelaksanaan dan tahap akhir. Penelitian ini menerapkan desain *Nonequivalent Control Group*.



Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, lembar observasi, wawancara, test pilihan ganda yang sudah di uji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan data pembeda test oleh para ahli. Serta Teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis,

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Setelah pemberian *pre-test* dan *post-test* pada siswa kelas IV, peneliti dapat melihat perolehan nilai dari hasil belajar kognitif siswa. Penerapan pembelajaran dilakukan guru dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional* pada kelas kontrol, dan pada kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran *mnemonic*. Tujuan dalam penerapan model yang berbeda ini, yaitu untuk melihat perubahan hasil belajar siswa dari penggunaan model konvensional dalam proses pembelajaran dengan penggunaan model *mnemonic* dalam proses pembelajaran. Uji instrumen ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keasahan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) dari instrumen yang dipakai sebelum digunakan sebagai alat pengambil data penelitian.

Hasil uji Normalitas

Normalitas diuji dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria keputusan pada uji normalitas dengan bantuan SPSS yaitu apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil dari data yang telah ditemukan oleh peneliti dan diolah, maka dapat disimpulkan melalui tabel uji data normalitas *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretest A (kelas kontrol)	,171	30	,026	,942	30	,101
posttest A (kelas kontrol)	,167	30	,031	,940	30	,094
pretest B (kelas eksperimen)	,155	30	,065	,947	30	,144
posttest B (kelas eksperimen)	,139	30	,147	,939	30	,084

Hasil tabel di atas menunjukkan taraf signifikan pada uji *liliefors* atau *kolmogrove – simornov* memiliki nilai signifikan > 0,05. Dari hasil data yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada kelas kontrol dan eksperimen baik atau berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini, dihitung dengan bantuan SPSS 20 for windows. kriteria keputusan pada uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi > 0,005 maka dinyatakan homogen
2. Apabila nilai signifikansi > 0,005 maka data dinyatakan tidak homogen.

Data hasil dar perolehan uji homogenitas pretest dan posttes dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Homogenitas Kontrol dan Eksperimen

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,998	1	58	,322
	Based on Median	,656	1	58	,421



Based on Median and with adjusted df	,656	1	56,811	,421
Based on trimmed mean	,928	1	58	,339

Hasil tabel di atas menunjukkan taraf signifikan pada uji *liliefors* atau *kolmogrove – simornov* memiliki nilai signifikan $> 0,05$. Dari hasil data yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada kelas kontrol dan eksperimen baik atau berdistribusi normal.

Hasil uji hipotesis

Uji homogenitas pada penelitian ini, dihitung dengan bantuan *SPSS 20 for windows*. kriteria keputusan pada uji homogenitas menggunakan bantuan *SPSS* ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,005$ maka dinyatakan homogen
2. Apabila nilai signifikansi $> 0,005$ maka data dinyatakan tidak homogen.

Data hasil dari perolehan uji homogenitas pretest dan posttest dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Uji Homogenitas Kontrol dan Eksperimen

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Hasil	Equal variances assumed	,998	,322	- 5,59 0	58	,000	-12,833	2,296	- 17,42 8 8,23 8
	Equal variances not assumed			- 5,59 0	56, 908	,000	-12,833	2,296	- 17,43 0 8,23 6

Tabel uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa diperoleh taraf signifikan (2 tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil signifikan (2 tailed) $0,000 < 0,005$. Hal ini membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil uji hipotesis berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran mnemonic terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV yayasan pendidikan SD Siti Amelia Medan.

Deskripsi Data Pre-test Hasil Belajar Kelas Kontrol

Pre-test pada kelas kontrol ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa di kelas kontrol. Salah satu tujuannya adalah untuk mengukur kompetensi awal siswa sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Hasil belajar siswa diperoleh dengan adanya nilai tes pilihan berganda yang berjumlah 20 soal. Distribusi nilai pre-test siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

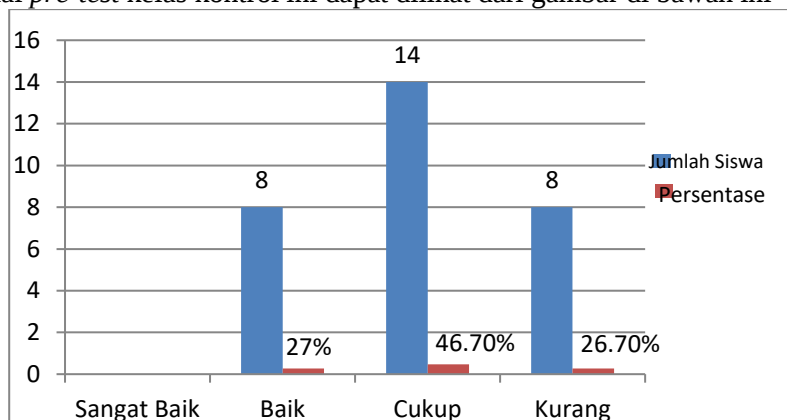
Tabel 5. Distribusi Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Pre-test Kelas Kontrol

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	81-100	Sangat Baik	-	-
2.	66-80	Baik	8	26,7%
3.	51-65	Cukup	14	46,6%



4.	≤ 50	Kurang	8	26,7%
5.	Jumlah		30	100%

Hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai sangat baik, 8 siswa memperoleh kategori baik dengan persentase (26,7%), 14 siswa memperoleh kategori cukup dengan persentase 46,6%, dan 8 siswa memperoleh kategori kurang dengan persentase 26,7 %. Hasil nilai *pre-test* kelas kontrol ini dapat dilihat dari gambar di bawah ini



Gambar 1. Hasil Grafik Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

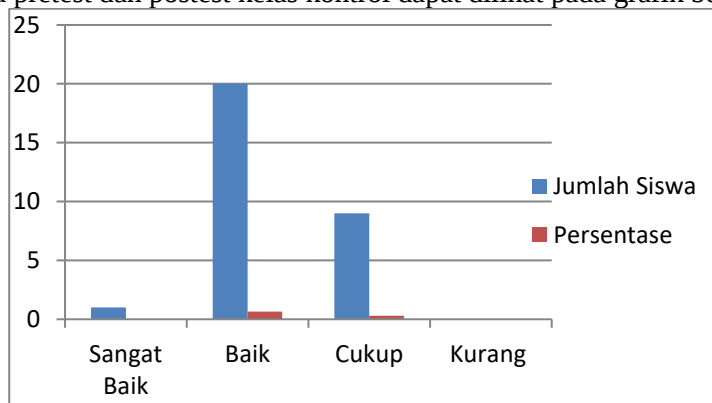
Deskripsi Data *Post-test* Hasil Belajar Kelas Kontrol

Post-test dilakukan di kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas kontrol. Tujuannya untuk mengukur kompetensi akhir siswa setelah kegiatan pembelajaran dilakukan. Hasil belajar siswa diperoleh dengan adanya nilai tes pilihan berganda yang berjumlah 20 soal. Data nilai *post-test* siswa pada kelas kontrol dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 6. Distribusi Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai *Post-test* Kelas Kontrol.

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	81-100	Sangat Baik	1	3,3%
2.	66-80	Baik	20	66,7%
3.	51-65	Cukup	9	30%
4.	≤ 50	Kurang	-	-
5.	Jumlah		30	100%

Hasil perolehan data pretest dan posttest kelas kontrol dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2 Hasil Grafik Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

Hasil dari tabel dan grafik tersebut menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai sangat baik dengan persentase 3,3% , 20 siswa memperoleh kategori baik dengan persentase (60,7%), 9 siswa memperoleh kategori cukup dengan persentase 30%, dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang.



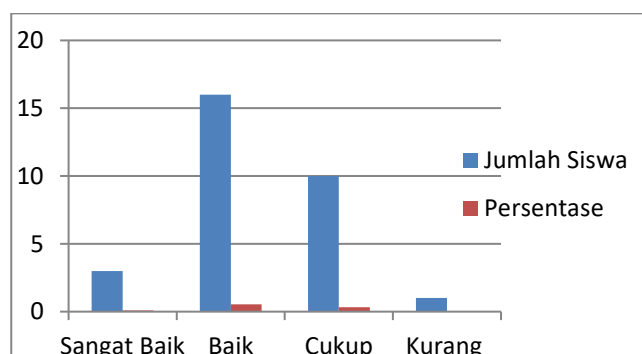
Deskripsi Data *Pre-test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Pre-test pada kelas eksperimen dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa di kelas eksperimen. Salah satu tujuannya adalah untuk mengukur kompetensi awal siswa sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Hasil belajar siswa diperoleh dengan adanya nilai tes pilihan berganda yang berjumlah 20 soal. Distribusi nilai *pre-test* siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Distribusi Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	81-100	Sangat Baik	3	10%
2	66-80	Baik	16	53,33%
3	51-65	Cukup	10	33,33%
4	≤ 50	Kurang	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai sangat baik dengan persentase 10% , 16 siswa memperoleh kategori baik dengan persentase (53,33%), 10 siswa memperoleh kategori cukup dengan persentase 33,33%, dan 1 siswa memperoleh kategori kurang dengan persentase 3,33%. Hasil nilai *pre-test* kelas eksperimen ini dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



Gambar 3 Hasil Grafik Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Deskripsi Data *Post-test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen

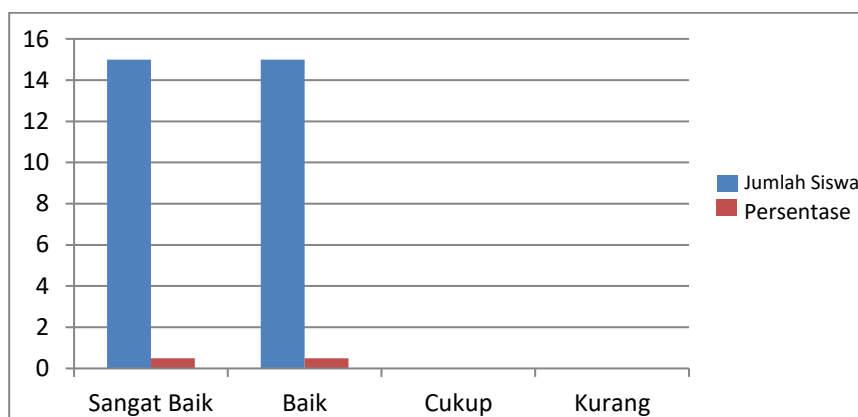
Post-test dilakukan di kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen. Tujuannya untuk mengukur kompetensi akhir siswa setelah kegiatan pembelajaran dilakukan. Hasil belajar siswa diperoleh dengan adanya nilai tes pilihan berganda yang berjumlah 20 soal. Data nilai *post-test* siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 8 . Distribusi Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen.

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	81-100	Sangat Baik	15	50%
2	66-80	Baik	15	50%
3	51-65	Cukup	-	-
4	≤ 50	Kurang	-	-
Jumlah			30	100 %

(Sumber: Perolehan Data SPSS)

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 15 siswa memperoleh kategori sangat baik dengan persentase 50% dan 15 siswa memperoleh kategori baik dengan persentase 50%. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya siswa yang memperoleh kategori cukup dan kurang. Hasil grafik nilai *post-test* kelas eksperimen dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



Gambar 4. Hasil Grafik Nilai Post-test Kelas Eksperimen

Pembahasan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari model *mnemonic* terhadap perolehan hasil belajar siswa kelas IV Yayasan Pendidikan SD Siti Amelia Medan. Berdasarkan hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa Nilai sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan model *mnemonic* dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Siti Amelia Medan.

Temuan data analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata kognitif siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran tidak tuntas atau tidak memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran. Peneliti memberikan pre-test terlebih dahulu kepada siswa kelas eksperimen dan memperoleh hasil: terdapat 14 siswa yang tuntas dengan persentase 46,6% dari 30 siswa, setelah diterapkannya model *mnemonic*, dengan pemberian *post-test* diakhir pembelajaran sebanyak 28 siswa yang tuntas dengan persentase 93,3% dari 30 siswa.

Hasil dari data yang telah ditemukan, nilai rata-rata siswa pada saat menggunakan model *mnemonic* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata ketika menggunakan model konvensional. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai post-test dikelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen, siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa dengan persentase 93,3% dari 30 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol, terdapat 18 siswa yang tuntas dengan persentase 60% dari 30 siswa. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa siswa telah tuntas secara klasikal setelah penerapan model *mnemonic* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Hasil *posttest* pada kelas eksperimen (menggunakan model *mnemonic*) diperoleh rata-rata yaitu 82,9 sedangkan kelas kontrol (tidak menggunakan model *mnemonic*) memperoleh nilai rata-rata 70,1 berdasarkan hasil belajar tersebut terdapat perbedaan hasil posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan nilai secara signifikan setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *mnemonic* pada materi bahasa Indonesia. Pada pretest kelompok eksperimen terdapat 16 peserta didik yang tidak memenuhi nilai KKTP (70) setelah mendapatkan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *mnemonic* terdapat 2 peserta didik yang tidak memenuhi KKTP (70). Sementara pada kelompok kontrol terdapat 22 peserta didik yang tidak memenuhi KKTP (70).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara siswa yang mendapatkan perlakuan model *mnemonic* dengan tidak mendapatkan perlakuan model *mnemonic*. Berdasarkan hasil uji-t pada tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada nilai siswa kelas IV A (model *mnemonic*) dengan hasil (M = 82,9) dan nilai siswa kelas IV B (Menggunakan Metode Konvensional) dengan (M = 70,1). Nilai sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05. maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan ketika menggunakan model *mnemonic* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV Yayasan Pendidikan SD Siti Amelia Medan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tidak menggunakan model *mnemonic* dan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan terdapat pengaruh yang signifikan pada



penerapan model mnemonic terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV Yayasan Pendidikan SD Siti Amalia Medan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengaruh model pembelajaran mnemonic terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV SD, maka diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar kognitif pada materi cerita raja empat, pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran mnemonic, memperoleh nilai rata-rata pretest 67,3 dan setelah mendapatkan treatment (perlakuan) memperoleh rata-rata nilai *posttest* 82,9. Maka, nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen mengalami kenaikan dan hasil belajar kognitif mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi cerita raja empat kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata *pretest* 57,5 dan setelah mendapatkan treatment (perlakuan) memperoleh rata-rata nilai *posttest* 70,1. Maka, nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol mengalami kenaikan dan terdapat pengaruh model pembelajaran mnemonic terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV SD Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. (2020) Pembelajaran Daring di Tengah WabahCovid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Vol. 06, No. 02 Juni 2020, 06, 215-224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental research dalam penelitian pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497-5511. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8468>
- Dakhi, Agustin. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1(3): 350–61. <http://dx.doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Purnama, Wulan, Rury Rizhardi, and Mega Prasrihamni. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Mnemonic Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 90 Palembang ". *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5 (1):109-18. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i1.892>.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Verdianingsih, E. (2020). Strategi Mnemonic dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknologi* 6(1), 78-85. <https://doi.org/10.32764/eduscope.v6i1.879>
- Zaenuri, Z., & Maemonah, M. (2021). Strategi Mnemonic Sebagai Solusi Untuk Pengayaan Kosa Kata Pada Anak Tunarungu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1825–1833. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1038>